

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dalam diskusi kelompok kecil sebagai strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan dikelas VII F SMP Negeri 3 Gadingrejo tahun pelajaran 2011 – 2012 dapat meningkatkan hasil belajar IPS sebesar 80% melalui tindakan :

- 1) Sebagai permulaan pembelajaran guru menganalisis kelas melalui kegiatan eksplorasi
- 2) Sebelum proses pembelajaran dimulai terlebih dahulu di persiapkan perangkat teknologi seperti Leptop dan LCD sehingga siswa mampu melihat dan mendengar penjelasan guru tersebut.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa, jika ada siswa yang telah mengetahui terlebih dahulu maka siswa yang tidak mengetahui bertukar fikiran dengan siswa yang telah mengetahui. Setelah itu kemudian guru melanjutkan ke tahapan strategi pembelajaran berikutnya.
- 4) Tahap orientasi, pada ini guru mengkondisikan siswa pada posisi siap untuk proses pembelajaran. Tahap orientasi dilakukan dengan dua cara,

pertama penjelasan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus di capai maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berfikir yang harus dimiliki siswa. Kedua, penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

- 5) Tahap pelacakan, yaitu tahapan penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa mengenai materi dengan kompetensi dasar. Melalui tahapan ini guru mengembangkan dialog dan tanya jawab yang terus menerus dalam kelompok kecil untuk mengungkap pengalaman apa saja yang telah dimiliki oleh siswa yang dianggap relevan dengan tema dengan kompetensi dasar yaitu tentang sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian dan pengidentifikasian bentuk interaksi sosial. Dengan bekal pengalaman itulah guru menentukan bagaimana mengembangkan dialog dan tanya jawab pada tahapan tahapan selanjutnya.
- 6) Tahapan konfrontasi, mendapat titik tekan lebih besar karena pada tahap ini diperlukan penyajian persoalan yang harus dipecahkan sesuai dengan kemampuan dan pengalaman siswa. Persoalan yang diberikan guru bertujuan untuk merangsang aktifitas berfikir siswa. Pada tahap ini guru mengembangkan dialog agar siswa benar-benar memahami persoalan yang di pecahkan. Kegiatan ini dilakukan karena proses dialog akan meningkatkan pemahaman siswa dan dengan begitu maka akan

mendorong siswa untuk berfikir untuk memecahkan masalah yang sedang di hadapi.

- 7) Tahap Inkuiri, tahapan ini merupakan tahapan terpenting karena pada tahapan ini siswa belajar berfikir yang sesungguhnya. Pada tahapan ini siswa diajak memecahkan yang dihadapi. Pada tahap ini guru memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan persoalan berdasarkan tema. Melalui berbagai teknik bertanya guru harus dapat menumbuhkan keberanian siswa agar mereka dapat menjelaskan, mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman, memberikan argumentasi yang meyakinkan, mengembangkan gagasan.
- 8) Tahap akomodasi, adalah tahapan pembentukan pengetahuan baru melalui proses penyimpulan. Pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat menemukan kata-kata kunci sesuai dengan topik. Tahap akomodasi juga dapat dikatakan sebagai tahap pematapan hasil belajar, sebab tahap ini siswa diarahkan untuk mampu mengungkapkan kembali pembahasan yang di anggap penting dalam proses pembelajaran.
- 9) Tahap transfer, yaitu tahap penyajian masalah baru yang sepadan dengan masalah yang disajikan. Tahap transfer dimaksudkan sebagai tahapan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berfikir setiap siswa untuk memecahkan masalah-masalah baru. Pada tahap ini guru dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan topik dengan kompetensi dasar. Guru menilai hasil strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB)

Saran

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dalam diskusi kelompok kecil sebagai strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas VII SMP Negeri 3 Gadingrejo dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada awal pembelajaran guru menganalisis siswa setelah itu guru memberikan motivasi agar siswa belajar bersama dan bertanggung jawab terhadap penguasaan materi.
2. Kepala sekolah dan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dalam diskusi kelompok kecil sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
3. Kepada guru sebaiknya memanfaatkan fasilitas sekolah dengan semaksimal mungkin, misal dengan penggunaan teknologi seperti LCD dan jatingan internet sebagai bahan/ materi pembelajaran.